

**ANALISIS SEMANTIK TERHADAP MAKNA KIAS DALAM BAHASA
FIGURATIF (MAJAS) PADA KUMPULAN PUISI LILIN KARYA WIWIK
WINARSIH DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR DI
SMA**

oleh

FELA SULISTYA

185030001

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Pasundan Bandung

ABSTRAK

Dalam menganalisis makna kias, hal yang sulit dipelajari peserta didik ialah tidak mampu memaknai kata dalam sebuah karya sastra khususnya puisi. bahkan masih banyak peserta didik tidak mampu memaknai kata yang bermakna kias sebuah karya sastra khususnya puisi. Maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna kias dan jenis makna kias dalam bahasa figuratif (majas) melalui analisis semantik pada 46 Puisi karya Wiwik Winarsih serta untuk meningkatkan pemahaman dalam pembelajaran sastra yang erat kaitannya dengan penyusunan LKPD digunakan sebagai alternatif bahan ajar sastra kelas X di SMA. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, artinya penulis menganalisis data kemudian mendeskripsikan secara naratif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna kias yang sering digunakan ialah majas personifikasi. Jenis majas yang ditemukan meliputi majas metafora sebanyak 15 data, majas simile sebanyak 4 data, majas personifikasi sebanyak 51 data, majas hiperbola sebanyak 28 data, dan majas ironi sebanyak 16 data dengan total keseluruhan majas yang ditemukan ialah 114 data. LKPD divalidasi oleh dua orang pendidik bersertifikasi dengan nilai berkategori baik. LKPD juga diujicobakan kepada sepuluh peserta didik, satu orang peserta didik memperoleh nilai berkategori cukup, empat orang peserta didik memperoleh nilai berkategori baik, dan lima orang peserta didik memperoleh nilai berkategori sangat baik. Dengan demikian, LKPD dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar kelas X di SMA.

Kata kunci: analisis semantik, makna kias, bahasa figuratif, puisi, bahan ajar, lkpd.